

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika UMPRI terhadap efektivitas program Kampus Merdeka telah berjalan efektif. Efektifitas diukur berdasarkan ketercapaian tujuan program dan keberhasilan program yang diuraikan sebagai berikut.

1. Persepsi mahasiswa terhadap ketercapaian tujuan program Kampus Mengajar yaitu mahasiswa telah memanfaatkan teknologi selama program Kampus Mengajar; menerapkan strategi pembelajaran inovatif; berkolaborasi dengan efektif; dan meningkatkan kualitas pendidikan dasar di daerah sasaran termasuk peningkatan tata kelola administrasi sekolah dan kemampuan literasi numerasi siswa serta mengembangkan berbagai *softskills* mahasiswa. Adapun, persepsi mahasiswa terhadap keberhasilan program Kampus Mengajar yaitu program ini telah berhasil memberikan mahasiswa pengalaman belajar di luar perguruan tinggi yang diakui sebanyak 20 sks. Namun, hal ini tidak luput dari tantangan yang dihadapi seperti sulitnya akses internet, penempatan sekolah yang jauh dari rumah, dan kurangnya ilmu dalam menyusun perangkat pembelajaran.
2. Persepsi mahasiswa terhadap ketercapaian tujuan program PMM yaitu pengalaman belajar di luar perguruan tinggi, berinteraksi dengan

mahasiswa lain dari berbagai latar belakang, meskipun terdapat tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, mahasiswa dapat mematuhi ketentuan akademik dengan baik. Berbagai kegiatan seperti modul Nusantara dan diskusi kelompok membantu mahasiswa memahami lebih dalam keberagaman budaya di Indonesia. Program ini juga efektif dalam mengembangkan *softskills*, meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa, serta membangun persahabatan dan nasionalisme.

3. Persepsi mahasiswa terhadap ketercapaian tujuan program MSIB yaitu peningkatan keterampilan dan pengetahuan baru bagi mahasiswa sesuai dengan bidang yang dipilih melalui proyek-proyek tertentu seperti tugas individu dan proyek akhir yang membantu dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Meskipun ada informan yang merasa belum sepenuhnya siap karena kurangnya bekal khusus dalam bidang yang dipilih, program ini tetap membantu dalam pengembangan *softskills* dan *hardskills*, adanya relevansi antara keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dengan kurikulum pendidikan formal, serta koordinasi antara perguruan tinggi dengan mitra dilakukan pada awal dan akhir program. Adapun, persepsi mahasiswa terhadap indikator keberhasilan program MSIB yaitu pengalaman belajar di luar Perguruan Tinggi yang diakui hingga 20 sks. Hal ini tidak luput dari tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa seperti jadwal yang bertabrakan dengan kegiatan perkuliahan, terkendala sinyal, dan kesulitan-kesulitan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Mahasiswa kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru maka perlu bersikap terbuka terhadap perbedaan dan keberagaman di lingkungan baru. Mahasiswa juga sebaiknya melihat terlebih dahulu sebaran dan deskripsi mata kuliah saat memilih kampus tujuan pada program PMM agar tidak mengalami kesulitan karena adanya perbedaan kurikulum antar perguruan tinggi.
2. Mahasiswa yang ingin mengikuti program Kampus Mengajar sebaiknya mengikuti program ketika sudah memiliki pemahaman dalam mengajar yang lebih matang dan kesiapan yang cukup untuk menghadapi tantangan di lapangan.
3. Mahasiswa yang ingin mengikuti program MSIB perlu belajar mengelola waktu dan menentukan skala prioritas dengan baik. Hal ini penting untuk mengatasi tantangan dalam menjalani program, terutama bagi mahasiswa yang menghadapi jadwal yang padat agar manfaat yang diperoleh lebih optimal.
4. Kemendikbud Ristek perlu lebih memperhatikan kendala – kendala yang dialami mahasiswa selama program Kampus Merdeka berlangsung sehingga program Kampus Merdeka dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa.